

EDUKASI STIMULASI PERKEMBANGAN BAGI IBU DENGAN ANAK USIA PRASEKOLAH

Aida Rusmariana¹⁾; Eka Budiarto²⁾; Nur Intan Kusuma³⁾

¹⁾Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

²⁾Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

³⁾Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

E-mail: aidarusmariana@gmail.com

Abstract

Perkembangan anak adalah pola yang dilakukan sejak dini dan berlangsung terus-menerus. Anak membutuhkan bimbingan sejak dini, termasuk memberikan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu mengenai perkembangan anak memiliki signifikansi besar karena dapat membimbingnya untuk berinteraksi dan hal ini secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan anak. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang stimulasi perkembangan pada orangtua yang mempunyai anak usia prasekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan peserta sebanyak 112 yang dilakukan pretes dan posttest. Dari hasil kegiatan didapatkan adanya peningkatan pengetahuan stimulasi perkembangan anak. Data sebelumnya menunjukkan ibu sebanyak 39 (34.82%) melakukan stimulasi perkembangan baik, sebanyak 58(51.79%) stimulasi cukup dan sebanyak 15 (13.39%) stimulasi kurang. Setelah dilakukan Tindakan edukasi didapatkan data sebanyak 91(81.25%) stimulasi baik, sebanyak 12 (10.71%)% stimulasi cukup dan sebanyak9 (8.04%) stimulasi kurang. Stimulasi yang tepat dan benar sesuai usia dan kebutuhan akan dapat merangsang otak anak dalam meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap tugas-tugas perkembangan seperti gerak, bahasa, bicara social kemandiria dimana hal tersebut dapat dicapai dengan melibatkan peran serta orang tua dan anggota keluarga yang lainnya termasuk lingkungan. Orang tua dengan pendampingan dari petugas Kesehatan dapat memberikan motivasi untuk memberikan stimulasi sehingga pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usianya.

Kata kunci: Stimulasi, Perkembangan, Usia Prasekolah

Abstract

(THE EDUCATION OF DEVELOPMENTAL STIMULATION FOR WOMEN WHO HAVE PRESCHOOL-AGE CHILDREN). Children's growth and development is a pattern carried out early and proceeds continuously. They need guidance from an early age, including being given the opportunity to grow and develop optimally, both physically, mentally and socially. Therefore, parents who have preschool-age children should have adequate knowledge of children's development, as this is crucial for guiding their children to interact. This community service was conducted to educate developmental stimulation for the parents who have preschool-age children. There are 112 participants has followed the activity, and pre-test and post-test were conducted during the process. Based on the result of the activity indicates there is knowledge developmental stimulation improvement. The previous data stated there were 39 (34.82%) who have stimulated the development well, while 58 other women (51.79%) have conducted enough stimulation, and 15 (13.39%) others have conducted a lack of stimulation. After educating process, the data stated there were 91 (81.25%) who have stimulated well, 12 other women (10.71%) have conducted enough stimulation, and 9 others (8.04%) have conducted a lack of stimulation. The appropriate and correct stimulation according to age and needs will be able to stimulate the children's brain to increase understanding and exploration of developmental tasks such as movement, language skills, speaking, and socializing independently. It can be achieved by involving parents and other family members, including the environment. Parents, with assistance from health workers, can increase motivation to provide stimulation so that the children's growth and development is appropriate to their age.

Keywords: Stimulation, Growth and Development, Preschool-age

1. Pendahuluan

Perkembangan anak adalah pola yang dilakukan sejak dini dan berlangsung terus-menerus. Anak membutuhkan bimbingan sejak dini, termasuk memberikan kesempatan yang besar untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial, sehingga diperlukan upaya lain yang dapat meningkatkan perkembangan anak. Pada perkembangan anak dieratkan dengan kaitan gizi dan stimulasi oleh lingkungan dan peran orang tua, sehingga penting sekali bagi perkembangan anak baik dalam pemenuhan status gizi maupun dalam stimulasi anak.

Pengetahuan ibu tentang stimulasi dini yang kurang memiliki resiko lebih tinggi terjadi keterlambatan perkembangan pada anak, dibanding kelompok anak dengan pengetahuan orang tua yang baik. Kondisi lain yang mempengaruhi stimulasi pada anak yaitu usia ibu, pendidikan dan pekerjaan, jumlah anak, dan penghasilan ibu. Orang tua sebagai pengasuh merupakan fasilitator yang mempunyai dampak bagi perkembangan anak. Orang tua yang menggunakan berbagai fasilitas yang misalnya mainan dapat membantu stimulasi potensi yang dimiliki anaknya sehingga anak dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan tahapan usianya.

Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu mengenai perkembangan anak memiliki signifikansi besar karena dapat membimbingnya untuk lebih berinteraksi dengan anak, dan hal ini secara tidak langsung memengaruhi perkembangan anak. Ibu yang memahami perkembangan anak mampu menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang potensi anak. Pengetahuan memiliki dampak penting terhadap perkembangan anak karena ibu yang berpengetahuan luas dan berpendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan perkembangan anaknya (Kumalasari, 2018). TK ABA Kandang Panjang merupakan salah satu sekolah jenjang TK berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. TK ABA Kandang Panjang didirikan pada tanggal 29 Februari 1992 dengan Nomor SK Pendirian 116/W3/PPA/D/TK/1992 yang telah terakreditasi A berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. TK ABA Kandang Panjang Kota Pekalongan, dengan jumlah kelompok A 58 anak dan Kelompok B 54 anak, sehingga total anak yang bersekolah di TK tersebut berjumlah 112 anak.

2. Metode

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi kepada orangtua yang mempunyai anak Usia Prasekolah. Kegiatan ini dilakukan terhadap 112 orangtua anak usia prasekolah di TK ABA Kota Pekalongan. Tahap kegiatan dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan memberikan sosialisasi kepada ibu yang memiliki anak usia prasekolah untuk menjelaskan kemitraan masyarakat tentang stimulasi perkembangan anak. Pada pelaksanaan kegiatan dilakukan edukasi tentang perkembangan anak dan stimulasi perkembangan anak kepada orangtua. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pemaparan materi dengan alat audio visual, leaflet dan demonstrasi stimulasi perkembangan anak. Dalam evaluasi kegiatan dilakukan pretest sebelum dilakukan edukasi dan posttes setelah dilakukan edukasi. Evaluasi yang diberikan pertanyaan tentang pengetahuan dan bagaimana stimulasi tentang perkembangan motorik kasar, perkembangan motorik halus, perkembangan bicara dan bahasa, perkembangan sosial dan kemandirian.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian Masyarakat adalah dapat mengidentifikasi pengetahuan orangtua terkait dengan stimulasi perkembangan pada anak usia prasekolah. Hasil kegiatan didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak usia prasekolah. Hasil pengetahuan stimulasi perkembangan orang tua terjadi peningkatan sebagai berikut:

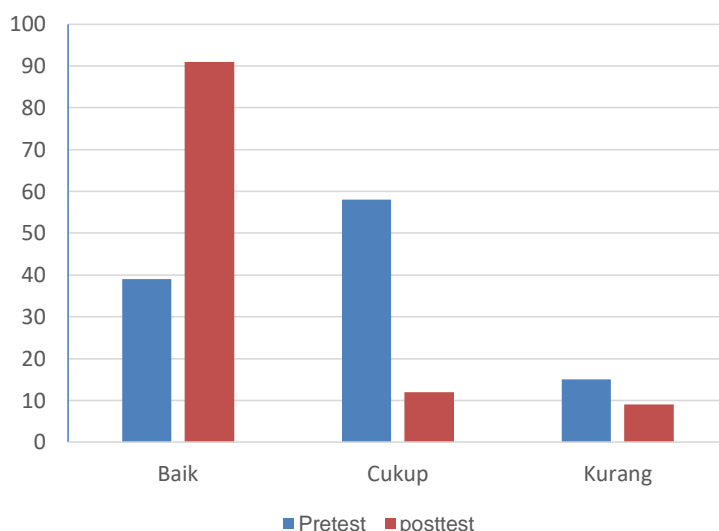


Diagram 1. Pengetahuan stimulasi perkembangan bagi orangtua anak usia presekolah pretest dan post test

Sebelum dilakukan edukasi hasil pretest menunjukkan sebanyak 39 (34.82%) pengetahuan stimulasi perkembangan baik, sebanyak 58(51.79%) pengetahuan stimulasi cukup dan sebanyak 15 (13.39%) pengetahuan stimulasi kurang. Setelah dilakukan Tindakan edukasi hasil post test didapatkan data sebanyak 91(81.25%) pengetahuan stimulasi baik, sebanyak 12 (10.71%)% pengetahuan stimulasi cukup dan sebanyak 9(8.04%) pengetahuan stimulasi kurang.



Gambar 1. Edukasi stimulasi perkembangan bagi orangtua anak usia prasekolah

Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang ibu mengenai perkembangan anak memiliki signifikansi besar karena dapat membimbingnya untuk lebih berinteraksi dengan anak, dan hal ini secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan anak. Ibu yang memahami perkembangan

anak mampu menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang potensi anak. Pengetahuan memiliki dampak penting terhadap perkembangan anak karena ibu yang berpengetahuan luas dan berpendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan perkembangan anaknya. Di sisi lain, anak dapat mengalami keterlambatan perkembangan jika ibu mengabaikan kebutuhan anaknya dan tidak memberikan stimulasi yang tepat. Jika hal ini terjadi, kepribadian anak akan terpengaruh, menunjukkan tanda-tanda kurang percaya diri, ragu-ragu untuk bertindak, dan tidak bahagia dalam situasi sosial. Anak juga dapat menunjukkan sikap tertutup atau merasa dikucilkan dari lingkungannya. Pemberian stimulasi kepada anak merupakan hal yang penting dalam perkembangan anak. (Kumalasari, 2018).

Stimulasi yang tepat dan benar sesuai usia dan kebutuhan akan dapat merangsang otak anak dalam meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap tugas-tugas perkembangan seperti gerak, bahasa, bicara social kemandiria dimana hal tersebut dapat dicapai dengan melibatkan peran serta orang tua dan anggota keluarga yang lainnya termasuk lingkungan. Orang tua dengan pendampingan dari petugas Kesehatan dapat memberikan motivasi untuk memberikan stimulasi sehingga pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usianya.

Stimulan dari kedua orang tua ini menjadi sangat kuat mempengaruhi kehidupan anak selanjutnya untuk membentuk kepribadiannya. Setelah memaknai uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa dalam keluarga, anak usia dini membutuhkan pengawasan, pemeliharaan dan bimbingan dari kedua orangtuanya terutama agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Orang tua merupakan pendidik mutlak yang telah dikodratkan oleh Allah bagi anak, sehingga secara moral kedua orang tua akan memiliki beban untuk mendidik anak-anaknya sejak usia dini seperti disampaikan di dalam Al Qur'an "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (QS. Tahrim ayat 6)

4. Simpulan dan Saran

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia perlu diperhatikan karena merupakan masa *golden age*, untuk meningkatkan kemampuan tumbuh kembang anak yang optimal salah satunya adalah bagaimana memberikan stimulasi sesuai usia dan kebutuhan anak itu sendiri. Stimulasi adalah rangsangan terhadap kemampuan dasar anak pada usia 0-6 tahun untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Stimulasi yang tepat dan benar sesuai usia dan kebutuhan akan dapat merangsang otak anak dalam meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap tugas-tugas perkembangan seperti gerak, bahasa, bicara social kemandiria dimana hal tersebut dapat dicapai dengan melibatkan peran serta orang tua dan anggota keluarga yang lainnya termasuk lingkungan. Orang tua dengan pendampingan dari petugas Kesehatan dapat memberikan motivasi untuk memberikan stimulasi sehingga pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan usianya.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, TK ABA Kandang Panjang Kota Pekalongan dan orangtua anak usia prasekolah di TK ABA Kandang Panjang Kota Pekalongan yang begitu antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

- Afifa,IreskaT.dkk.(2016) *Memantau Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (Bagian 2)*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Apa Kabar Dokter, KOMPAS, 7 Agustus 2016
- Agustina,N.(2022). *Tugas Perkembangan Anak dan Stimulasinya*. Kemenkes Direktorat Jenderal Yankes.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Kemenkes RI.
- Kumalasari D, Setia Wati D(2018).*Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Holistik Jurnal Kesehatan, Volume 12, No 4, Oktober 2018:253-264.
- Kusumaningrum, Puput Risti dkk. *Gambaran Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah Di TK RA Hidayatul Qur'an*. 2021;4:1444 _ 1452 Diambil dari <https://prosiding.unimus.ac.id/>
- Hinderyani,Ariani, Basit. Peran Orang tua Menstimulasi Perkembangan Anak Dengan Status Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di Poli Anak RSUD Pambalah Batung. Journal of Nursing Intervention. 2023;4(1):54-60. <https://doi.org/10.33859/jni.v4i1>
- Kyle, Terry & Carman, Susan. *Buku Ajar Keperawatan Pediatri*. Penerbit Buku Kedokteran : Jakarta.2017
- Nasir, ABD dkk. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika : Yogyakarta.2018
- Ramadhani, S. (2022), Bentuk-bentuk Stimulasi Pada Anak dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 2022;4(3):2360-2370.
- Oktiawati, Khodijah, dkk. *Teori dan Konsep Keperawatan Pediatrik*. CV Trans Info Media : Jakarta. 2017.
- Yulizawati, Afrah. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*.Indomeddia Pustaka. 2022.
- Zulfajri dkk. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Edu Publisher : Tasikmalaya. 2021